

SELAMA MUDIK LEBARAN

Tidak Ada Penyekatan Arus Lalu Lintas di Tangerang Kota

TANGERANG (IM)- Kasatlantas Polres Metro Tangerang Kota, Kompol Joko Sembodo mengatakan selama mudik Lebaran 2022 tidak ada penyekatan arus lalu lintas di wilayahnya. Pihaknya hanya bersifat mengawasi dan mengantisipasi bila terjadi penumpukan kendaraan selama arus mudik dan balik lebaran. "Jadi selama arus mudik dan balik Lebaran 2022 tidak ada penyekatan lalu lintas. Namun hanya bersifat mengawasi dan mengantisipasi adanya penumpukan kendaraan," ujar Joko Sembodo, Sabtu (9/4).

Joko Sembodo mengatakan, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Metro Tangerang Kota juga telah menyiapkan dua lokasi checkpoint untuk memantau kondisi lalu lintas selama arus mudik dan balik Lebaran 2022 yakni di wilayah Batu Ceper dan Jatiuwung.

"Terkait apakah nanti checkpoint itu akan dijadikan lokasi pemeriksaan persyaratan perjalanan misal apakah pemudik sudah menjalankan vaksinasi booster atau belum sejauh ini belum dapat perintah dari pihak Polri maupun Polda Metro Jaya," ujar kata Joko Sembodo. Dikatakan, pihaknya akan bersinergi dengan Pemerintah Daerah dan TNI untuk melakukan pengawasan di dua checkpoint tersebut. Di mana fokusnya kita siapkan lokasi yang lebih luas di wilayah Jatiuwung karena diprediksi jadi titik leleh bagi pemudik khususnya yang menggunakan kendaraan roda dua. "Di lokasi checkpoint Jatiuwung ini akan disiapkan rest area kendaraan roda dua dan tempat istirahat," ungkap Joko Sembodo.

Penggerebekan Bedeng Liar di Tangel, 23 PSK Diamankan

TANGSEL (IM)- Sebanyak 23 Pekerja Seks Komersial (PSK) serta ratusan botol minuman keras (Miras) diamankan dari bedeng-bedeng liar di kawasan Kampung Batu Belah, Setu, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Minggu (10/4).

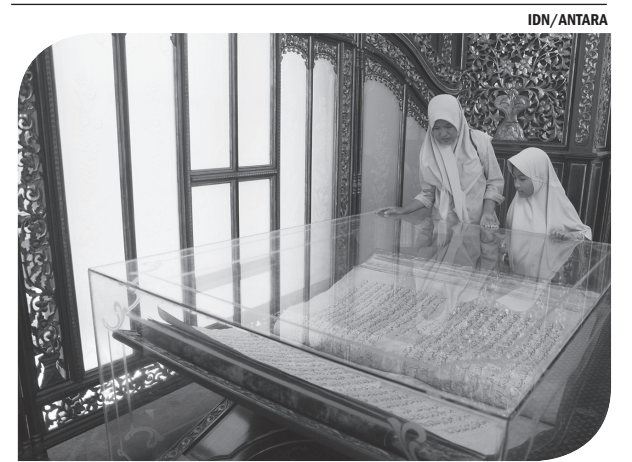
Petugas gabungan dari Satpol PP, TNI dan Polri melakukan penggerebekan di lokasi itu sejak Sabtu (9/4) malam hingga Minggu dini hari. Para PSK didapati tengah beraktivitas dalam bedeng yang disulap sebagai warung remang-remang. "Terjaring sebanyak 23 wanita (PSK), minuman keras, alat kontrasepsi dan juga sound system yang digunakan untuk karaoke," terang Sekretaris Dinas Satpol PP Tangsel, Saptia Mulyana, Minggu.

Bedeng liar itu berada persis di pinggir Jalan Raya Serpong. Lokasinya cukup tersembunyi karena tertutup tembok pembatas milik salah satu BUMN dan pengembang. Rupanya, tiap malam para PSK di sana tetap melayani pelanggan meski memasuki Bulan Ramadan. "Hampir 99 persen menggunakan lahan milik BUMN, milik Puspittek. Bangunan itu tergolong bangunan liar, satu bangunannya tidak permanen, dan kedua ada kesalahan instalasi pencurian listrik," terang Saptia.

Bedeng liar itu ada yang dibuat menjadi warung remang-remang, lalu ada pula yang dijadikan kamar-kamar untuk tempat berhubungan badan. Saat petugas datang, beberapa PSK nampak bersembunyi dengan mengunci kamar. "Ada beberapa orang yang keberatan, pintunya nggak mau dibuka. Setelah menunggu lama, kita buka, dan di dalam ternyata ada 3 orang bersembunyi dalam selimut," ucapnya.

Menertibkan para PSK di lokasi itu tak mudah, sebab ada beberapa preman yang keberatan saat petugas datang. Preman-preman itu diduga menjadi beking hingga praktik prostitusi di sana bisa beroperasi sejak bertahun-tahun lalu. Seorang pria berkulit gelap nampak bersitegang dengan petugas. Dia menolak petugas memeriksa masuk ke dalam bedeng-bedeng yang diklaim sebagai miliknya. "Ini kan dikunci, jangan membongkar-bongkar (masuk) dulu pak, entar saya telepon. Jangan maen bongkar-bongkar aja," seru pria tersebut berupaya menghalangi.

Seluruh bedeng akhirnya dicek petugas, beberapa PSK yang sempat bersembunyi lalu diangkat ke atas mobil untuk dilakukan pendataan di kantor Satpol PP. Nantinya mereka akan menjalani pembinaan dan rehabilitasi agar tak mengulangi praktik tersebut. ● pp



AL QURAN BESAR PENINGGALAN PB X

Pengujung melihat Al Quran berukuran besar dengan panjang 1,75 meter, lebar 1,15 meter dan berat 40kg yang dipajang di Masjid Fatimah Solo, Jawa Tengah, Minggu (10/4). Al Quran yang ditulis diatas kulit unta tersebut merupakan peninggalan dari Paku Buwono X dan menjadi ikon Masjid Fatimah di Kota Solo.

ASN Kota Serang Diperbolehkan Ambil Cuti Tambahan

SERANG (IM)- Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Serang, Ritadi mengatakan ASN di lingkungan Pemkot Serang masih diperbolehkan mengambil cuti tambahan.

Cuti tambahan itu bisa diambil selain cuti bersama yang direncanakan selama sembilan hari dimulai sejak tanggal 29 April sampai 9 Mei 2022. "Cukup lama cuti bersama tahun ini mah, sekitar sembilan hari," katanya, Minggu (10/4).

Ritadi menambahkan, ASN boleh menambah cuti dengan syarat alasannya harus jelas, karena memang cuti itu haknya seluruh ASN. "Dalam setahun kan

ASN mendapat jatah cuti 12 hari, di samping ada juga cuti dengan alasan penting," tuturnya.

Alasan penting itu, lanjut Ritadi, seperti keluarganya ada yang sakit atau ada yang meninggal. Atau ngambil cuti tahunan. "Tapi yang ngambil kayaknya gak soalnya udah banyak. Paling cuti alasan penting, umroh cuti besar," tutur dia.

Kalau dia sakit harus ada keterangan sakitnya, kalau ada keluarga meninggal harus ada keterangan, kalau tanpa keterangan kita ambil tindakan sesuai PP Nomor 53," jelasnya.

Cuti ASN diatur dalam peraturan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Nomor 7 tahun 2021 tentang pemberian cuti PNS. ● pra



PENERAPAN ATURAN PEMBELIAN BBM SUBSIDI

Angkutan umum melakukan pengisian BBM di SPBU 44 521 13 Cabawan, Kota Tegal, Jawa Tengah, Minggu (10/4). Sebanyak 27 SPBU di Kabupaten Tegal dan lima SPBU di Kota Tegal telah menerapkan aturan maksimal pembelian BBM Subsidi jenis biosolar sesuai ketentuan SK BPH Migas yaitu maksimal pembelian untuk kendaraan bermotor perseorangan roda empat 60 liter biosolar per hari, kendaraan bermotor umum angkutan orang atau barang roda empat maksimal 80 liter Biosolar per hari sedangkan kendaraan bermotor umum angkutan orang atau barang roda enam atau lebih mendapat Biosolar maksimal 200 liter per hari. Penyaluran di daerah Tegal dan sekitarnya tampak berlangsung lancar dan kondusif.

Wali Kota Tangerang: Kepala Sekolah Dipecat Jika Siswanya Terlibat Tawuran

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah mengatakan, peraturan itu berlaku hanya untuk sekolah negeri. "Makanya kalau nanti ada kedatangan siswa dari sekolah negeri di Kota Tangerang yang mengikuti tawuran, bisa jadi kepala sekolahnya itu kita pecat," kata Arief.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berencana untuk memberhentikan kepala sekolah yang siswanya kedatangan mengikuti tawuran. Hal tersebut

direncanakan menyusul maraknya aksi tawuran di Kota Tangerang belakangan ini.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah mengatakan, peraturan itu berlaku hanya untuk

sekolah negeri. "Makanya kalau nanti ada kedatangan siswa dari sekolah negeri di Kota Tangerang yang mengikuti tawuran, bisa jadi kepala sekolahnya itu kita pecat," paparnya, dalam rekaman suara, Minggu (10/4).

Arief menyebutkan, Pemkot Tangerang merencanakan peraturan itu sebab ada murid yang mengikuti tawuran dengan masih bersejarah sekolah. Mereka tertangkap oleh kepolisian saat masih mengenakan seragam.

"Kita merencanakan seperti itu karena kemarin ada anak-anak yang ketangkap karena tawuran dan mereka masih mengenakan baju seragam sekolah," kata dia.

Politisi Demokrat tersebut menyatakan, pihaknya menghindari mengeluarkan siswa yang terlibat aksi tawuran. Oleh karena itu, pihak sekolah yang bertanggung jawab untuk membimbing murid-muridnya selama mereka bersekolah. "Karena sesalah apapun anak-anak ini, mereka adalah masa depan bangsa. Dan karena mereka masih dalam bangku sekolah, jadi pihak sekolah lah yang harus membimbing murid-muridnya masing-masing," tutur Arief.

Di sisi lain, dia menekankan bahwa kewajiban untuk memberi pelajaran ke murid

bukan hanya tanggung jawab pihak sekolah saja. Namun, orangtua masing-masing juga bertanggung jawab atas hal yang sama.

Karenanya, Pemkot melalui Dinas Pendidikan Kota Tangerang kini sedang menggelar program smart parenting. Dalam kesempatan itu, Arief tak merinci terkait bentuk dari program smart parenting. "Program smart parenting merupakan kegiatan kepala sekolah mengajar orangtua siswa di hari Sabtu agar guru dan orangtua dapat berkoordinasi dengan baik terkait mengarahkan anak-anak ini," sebut dia. ● pp

Potensi Situ Cikaret Bogor akan Ditingkatkan

CIBINONG (IM)- Wakil Ketua Koperasi Bogoh Bumi Sunda (BBS), Moh Gunawan menuturkan, potensi Situ Cikaret, Cibinong, Kabupaten Bogor, akan lebih ditingkatkan, terutama sport tourism yang menjadi andalan dengan menghadirkan jaringan internet wifi di seluruh area secara gratis akses. Selain itu, situ itu akan go international.

"Nantinya untuk destinasi sport juga akan mengundang vendor fly board, dayung, jet ski yang akan menambah nuansa modern sesuai perkembangan peradaban saat ini di Situ Cikaret," kata Gunawan, Sabtu (9/4).

Kata dia, Koperasi BBS telah berkorrespondensi dengan Pemerintah Kabupaten Bogor terkait rencana pengelolaan Setu Cikaret. Koperasi BBS merupakan pengelola situ tersebut.

Kemudian Pemkab Bogor memberi respons positif atas hal itu

melalui surat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Nomor: 556/71-Destinas, dengan perihal Permohonan Rekomendasi Pengelolaan Wisata di Setu Cikaret tanggal 10 Maret 2021.

"Salah satu metode yang akan kami lakukan untuk memanfaatkan guna mendorong program sport and tourism sebagai unggulan Pemerintah Kabupaten Bogor adalah dengan cara tata kelola Situ Cikaret dan diharapkan bisa menambah pendapatan daerah," kata Gunawan.

Lurah Harapan Jaya, Ika Sudarmika dalam acara tersebut juga mengingatkan untuk menggendang warga istilahnya palang pintu terhadap kegiatan ini dan tentunya kalau demi kebaikan dan pemanfaatan warga. "Lanjutkan dan tetap prosedural patuhi semua aturan serta rangkul semua masyarakat semoga sukses," ucapnya. ● gio

Nelayan Teluk Labuan Harapkan Pemda Lakukan Pengerukan Muara

PANDEGLANG (IM)- Nelayan Teluk Labuan Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten mengharapkan pengerukan normalisasi muara untuk kemudahan perahu atau kapal ditambatkan di sekitar pantai. "Kita saat pulang melaut terpaksa perahu ditambatkan di lokasi lain yang jauh dari pantai," kata Zanuri (40), seorang nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Teluk Labuan Pandeglang, Sabtu.

Selama ini, Teluk Labuan Pandeglang kondisi muara mengalami pendangkalan, sehingga nelayan kesulitan untuk menampatkan perahu dan kapal di sekitar pantai yang lokasinya dekat dengan TPI setempat. Para nelayan tradisional kini menambatkan perahu dan kapal di lokasi yang cukup jauh dari pantai akibat muara terjadi pendangkalan.

Karena itu, tambahnya, nelayan meminta pemerintahan daerah dapat melakukan pengerukan normalisasi, sehingga kapal maupun perahu bisa ditambatkan di sekitar Muara Teluk Labuan. "Kami harap adanya pengerukan normalisasi karena kondisi muara terjadi pendangkalan itu," kata Zanuri.

Begitu juga nelayan lainnya Hamdan (50) mengaku dirinya sangat mendukung adanya pengerukan normalisasi muara, karena

kini kondisinya terjadi pendangkalan, sehingga tidak bisa untuk menampatkan perahu dan kapal. "Kita sekarang menambatkan perahu di lokasi lain yang jauh dari TPI Teluk Labuan," katanya.

Menurut dia, nelayan di sini yang diperkirakan sekitar 1.500 orang setelah melaut untuk melakukan pelalangan ikan terpaksa perahu dan kapal ditambatkan sekitar 500-600 meter dari pantai.

Sebab, armada kapal dan perahu tidak bisa ditambatkan di pantai yang lokasinya dekat dengan TPI Teluk Labuan. "Saya yakin jika muara itu dilakukan pengerukan normalisasi dapat memudahkan kapal dan perahu ditambatkan di pantai," katanya.

Sementara itu, petugas TPI Teluk Labuan, Edi mengatakan pihaknya tidak bisa melakukan upaya pembangunan masalah infrastruktur sarana nelayan, karena merupakan kewenangan Provinsi Banten. "Kami hanya mengelola retribusi transaksi pelanggan saja," katanya.

Ia menyebutkan, jenis ikan tangkapan nelayan Teluk Labuan berbagai jenis antara lain ikan kakap merah, layur, kuc, tengiri, cumi, selam, tongkol, kerapu, cakalang, kembung, belanak, tembang dan lainnya. ● pra

Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak di Jabar 2021 Meningkat

BANDUNG (IM)- Kasus tindakan kekerasan pada perempuan dan anak di Jabar pada 2021 mengalami peningkatan dibandingkan 2020. Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jabar, I Gusti Agung Kim Fajar Wiyati Oka, berdasarkan data Unit Pelayanan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Jabar, pada 2021 tercatat 505 kasus.

"Jumlah kasus kekerasan pada 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang diadukan pada tahun 2020 sebanyak 389 kasus," ujar Kim Agung, kepada wartawan akhir pekan ini.

Kim Agung mengakui, perempuan dan anak-anak sangat rentan menjadi korban kekerasan baik itu psikis, fisik, hingga kekerasan seksual. Untuk itu, Kim Agung mengajak seluruh elemen masyarakat Jawa Barat untuk terlibat aktif dalam upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Yakni, dengan mendorong terwujudnya kepastian hukum bagi korban kekerasan.

Ketersediaan payung hukum, kata dia, akan memberikan kejelasan dan kepastian pada penanganan, perlindungan, maupun pemulihan korban kekerasan seksual melalui Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS).

"Pesannya disampaikan untuk menekankan, bahwa Undang-Undang tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual yang memuat elemen kunci, yakni kepastian hukum untuk pencegahan, perlindungan dan pemulihan korban kekerasan seksual harus segera diwujudkan," papar Kim Agung.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil bersama istri sekaligus Ketua TP-PPK Provinsi Jabar, Atalia Paratya Ridwan Kamil mengampatkan Jawa Barat Berani Cegah Tindakan Kekerasan atau Jabar Cekas di SMA Negeri 4 Kota Depok, akhir pekan lalu.

Dalam sambutannya Gubernur menjelaskan, pentingnya kesinergian dalam konsep Pentahelix ABCGM (Akademisi, Badan Usaha, Komunitas, Pemerintahan, dan Media) sebagai upaya dengan saman-



PENGENALAN METODE BELAJAR SAMBIL BERMAIN

Sejumlah anak mengikuti pembelajaran kelas menyanyi didampingi relawan dari Taman Baca Laskar Pelangi di Taman Bonsi, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Minggu (10/4). Kegiatan belajar bersama di taman baca tersebut bertujuan mengenalkan dan mengajarkan kepada anak sekaligus orang tua tentang metode belajar sambil bermain sehingga dapat meningkatkan daya minat literasi sejak dini.